

Ibadah Raya Surabaya, 14 Agustus 2011 (Minggu Sore)

Disertai dengan Penataran Imam-Imam I

Matius 26: 27-28

26:27. *Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.*

26:28. *Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.*

ay. 26-29= **MAKAN PERJAMUAN SUCI.**

Ayat 26-29= peralihan dari perjamuan paskah (ayat-ayat sebelumnya) ke perjamuan suci.

Jadi, **perjamuan paskah yang terakhir= perjamuan suci yang pertama kali.**

Dalam perjanjian lama, perjamuan paskah adalah makan roti tidak beragi dan daging domba yang dipanggang.

Dalam perjanjian baru, perjamuan suci adalah makan tubuh Kristus dan minum darah Kristus.

Kita sudah mempelajari **kegunaan TUBUH KRISTUS** (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 01 Agustus 2011*) dan **kegunaan DARAH YESUS.**

Kegunaan darah Yesus:

1. **untuk pengampunan dosa** (diterangkan pada *Ibadah Doa Surabaya, 03 Agustus 2011*).
2. **untuk menebus atau melepaskan kita dari dosa-dosa** (diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 07 Agustus 2011*).
Upah dosa adalah maut. Jadi, darah Yesus dapat melepaskan kita dari maut/kebinasaan dan kita mendapatkan hidup kekal bersama dengan Dia.

Malam ini, kita pelajari kegunaan ketiga dari Darah Yesus.

Wahyu 1: 5-6

1:5. *dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--*

1:6. *dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.*

Kegunaan darah Yesus berikutnya adalah **melepaskan kita dari dosa, sekaligus mengangkat kita menjadi imam-imam dan raja-raja.**

Imam dan raja adalah seorang yang suci dan memangku jabatan pelayanan/seorang yang beribadah dan melayani Tuhan.

Keluaran 19: 6

19:6. *Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan **kepada orang Israel.***"

Sebenarnya, **imam dan raja adalah umat Israel asli dan keturunannya secara daging (umat pilihan Tuhan).**

Secara jalur keturunan, bangsa kafir tidak bisa menjadi imam dan raja.

1 Petrus 2: 9-10

2:9. *Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:*

2:10. ***kamu, yang dahulu bukan umat Allah,** tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.*

Puji syukur pada Tuhan, karena **lewat kemurahan Tuhan,** belas kasih, dan anugerah Tuhan, **bangsa kafir juga bisa menjadi imam dan raja.**

Jadi, tidak ada alasan bagi bangsa kafir untuk tidak menjadi imam dan raja.

Artinya, **HARGA IMAMAT KITA ADALAH SEHARGA DARAH YESUS YANG TIDAK BISA DIBELI DAN DITUKAR DENGAN APAPUN JUGA.**

Kalau **tidak mau menjadi imam dan raja atau meninggalkan jabatan imam dan raja= menghina darah Yesus/menginjak-**

injak kemurahan Tuhan. Dan akan berakhir pada penghukuman.

Proses menjadi imam dan raja:

1. 1 Petrus 2: 9

2:9. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah **memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib**:

Proses pertama; **DIPANGGIL oleh Tuhan**, yaitu dipanggil dari kegelapan dosa menuju terangNya yang ajaib=**DISELAMATKAN**.

Jadi, kita harus diselamatkan dulu dari hukuman, baru bisa melayani.

Kisah Rasul 2: 36-38, 40

2:36. Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."

2:37. Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

2:38. Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2:40. Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini."

Langkah-langkah diselamatkan:

- o 'tahu dengan pasti'= percaya/iman kepada Yesus lewat mendengar Firman yang diurapi Roh Kudus.
Salah satu bukti orang selamat adalah suka mendengar Firman.

- o bertobat= berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan, tidak mengulang-ulangi dosa,
- o lahir baru lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus, sehingga kita bisa **hidup dalam kebenaran**. Kalau sudah hidup dalam kebenaran, barulah kita bisa menjadi hamba kebenaran. Sebab itu, **apa yang tidak benar, JANGAN DITERUSKAN!**

Kalau melayani dalam dosa, maka sidang jemaatlah yang menanggung.

2. 1 Petrus 2: 9

2:9. Tetapi kamulah bangsa yang **terpilih**, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Proses kedua: **DIPILIH oleh Tuhan**. Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.

Keluaran 28: 1

28:1. "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

Dari 12 suku Israel, **DIPANGGIL** 1 suku. Kemudian dari 1 suku, yang **DIPILIH** Harun dan anak-anaknya.

Jadi, kalau kita bisa menjadi imam dan raja, itu membutuhkan seleksi yang ketat.

Keluaran 29: 1

29:1. "Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

Setelah dipilih, Harun **DIKUDUSKAN**.

Jadi, dipilih= dikuduskan. Artinya, **dipilih untuk disucikan**.

Kita disucikan di dalam ruangan suci(kandang penggembalaan= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok).

Saat kita **dipanggil**, kita berada di halaman.

Dalam penggembalaan, tubuh, jiwa dan roh kita disucikan (disucikan oleh Allah Tritunggal).

Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Jika kita disucikan, maka:

- o ada minyak urapan Roh Kudus dalam kehidupan kita. Jadi, kita melayani dengan minyak urapan. Inilah yang membedakan pelayanan kita dan orang dunia.

Kalau ada minyak urapan Roh Kudus, berarti:

- a. pelayanan kita **bernilai rohani**,
- b. pelayanan kita menjadi **tertib dan teratur**.

Tertib dan teratur (tersusun rapi) merupakan ciri pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

- c. pelayanan kita **bergantung pada karunia Roh Kudus**.

- o Tuhan akan berikan jabatan-jabatan pelayanan, sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. *Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12. *untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Kalau tidak berada di kandang penggembalaan, pelayanan kita bisa menjadi kering.

Imamat 10: 7

10:7. Janganlah kamu pergi dari depan pintu Kemah Pertemuan, supaya jangan kamu mati, karena minyak urapan TUHAN ada di atasmu." Mereka melakukan sesuai dengan perkataan Musa.

Kalau keluar dari pintu kemah (ruangan suci), akan kehilangan minyak urapan dan kering rohaninya. Dan ini berakibat pada matinya pelayanan, tidak bisa sampai ke Yerusalem baru.

3. Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Proses ketiga: **DIKHUSUSKAN oleh Tuhan.**

Sebab, **SEKALIPUN SUDAH DIPILIH, MASIH BANYAK YANG GUGUR.**

Matius 24: 24-25

24:24. *Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.*

24:25. **Camkanlah,** Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu.

'Camkanlah'= keseriusan dari Tuhan dan jangan sampai kita main-main!

Sebab itu, kita harus sampai pada dikhususkan.

Wahyu 17: 14

17:14. *Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia."*

Dikhususkan= SETIA DAN BERKOBAR-KOBAR DALAM IBADAH PELAYANAN.

Jadi, **kita harus dipanggil, dipilih dan setia (dikhususkan).**

Setia dan berkobar-kobar= kita bagaikan **biji mata Tuhan** yang tidak bisa diganggu gugat. Kita mendapat perlindungan khusus dari Tuhan.

TABIAT IMAM

1 Petrus 2: 6-8

2:6. *Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci: "Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu yang terpilih, sebuah batu penjuru yang mahal, dan siapa yang percaya kepada-Nya, tidak akan dipermalukan."*

2:7. *Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: "Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru, juga telah menjadi batu sentuhan dan suatu batu sandungan."*

2:8. *Mereka tersandung padanya, karena mereka tidak taat kepada Firman Allah; dan untuk itu mereka juga telah disediakan.*

Tabiat dari imam adalah **PERCAYA//IMAN DAN TAAT**. Dan ini akan **menghasilkan hikmat dan kuasa**, sehingga pelayanan kita akan berhasil sampai kita menjadi imam dan raja untuk selama-lamanya di Yerusalem Baru. Kita tidak akan tersandung oleh apapun.

Wahyu 22: 3, 5

22:3. *Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,*

22:5. *Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.*

ay. 3= 'beribadah'= posisi sebagai imam.

ay. 5= 'memerintah sebagai raja'= posisi sebagai raja.

Hikmat dan mujizat adalah kunci keberhasilan dari pelayanan Yesus.

Matius 13: 54

13:54. *Setibanya di tempat asal-Nya, Yesus mengajar orang-orang di situ di rumah ibadat mereka. Maka takjublah mereka dan berkata: "Dari mana diperoleh-Nya hikmatitu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizatitu?"*

Apapun yang kita hadapi, biarlah kita tetap percaya dan taat.

TUGAS IMAM DAN RAJA

1. 1 Petrus 2; 9

2:9. *Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu **memberitakan** perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:*

Tugas pertama: 'memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia'= **bersaksi tentang perbuatan ajaib dari Tuhan** yang memanggil kita dari kegelapan menuju terangNya yang ajaib= menyinarkan sinar keubahan hidup.

Artinya, setiap pelayanan kita harus disertai terang kesaksian untuk membawa orang dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib.

Sebab itu, **sebagai imam-imam, kita harus sungguh-sungguh.**

2. 1 Petrus 2: 5

2:5. *Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.*

Tugas kedua: 'mempersembahkan persembahan rohani'= **mempersembahkan persembahan rohani yang berkenan pada Allah.**

Artinya, kita melayani Tuhan seperti memberi makan Tuhan, yaitu **melayani dengan taat dan setia.**

Yohanes 4: 34

4:34. *Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Diayang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya."*

Kalau tidak sesuai Firman, pelayanan kita tidak ada gunanya.

Kalau kita memuaskan Tuhan, Tuhan juga pasti memuaskan kita.

3. 1 Petrus 2: 5

2:5. *Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.*

Tugas ketiga: **aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus**, mulai dari dalam nikah sampai tubuh Kristus sempurna.

DASAR PENGANGKATAN IMAM: kemurahan dan anugerah Tuhan, terutama bagi kita bangsa kafir.

Dari sinilah hidupnya kita, yaitu dari kemurahan dan belas kasih Tuhan.

Kalau kita hidup dalam Tangan belas kasih Tuhan, hasilnya:

- **Matius 14: 14, 19**

14:14. Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.

14:19. Lalu disuruh-Nya orang banyak itu duduk di rumput. Dan setelah diambil-Nya lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit dan mengucapkan berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya membagi-bagikannya kepada orang banyak.

Hasil pertama: Tangan belas kasih kemurahan Tuhan **mampu memelihara kita** di tengah kesulitan dunia dan dari segala kemustahilan (5 roti dan 2 ikan untuk 5000 orang).

- Tangan belas kasih kemurahan Tuhan **mampu menyembuhkan kita/memberi kesehatan kepada kita.**

- **Lukas 7: 13-15**

7:13. Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

7:14. Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

7:15. Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya.

Hasil ketiga: Tangan belas kasih kemurahan Tuhan **mampu mengadakan mujizat**. Apa yang mustahil menjadi tidak mustahil dan memberikan masa depan yang indah.

Secara rohani, kita mengalami keubahan hidup dari maut menjadi hidup kekal.

Bila kita berdusta, itu sama artinya teken kontrak dengan maut. Maut = benci. Dusta dan benci = iblis.

Keubahan hidup dimulai dengan tidak ada dusta dan kebencian lagi.

Kita menjadi jujur dan saling mengasihi (kita berada dalam Tangan Imam Besar).

Kalau Tuhan datang kembali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia. Kita siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.